

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR, WAKTU, DAN BIAYA PEKERJAAN RUMAH SUSUN SEDERHANA DAN SEWA (RUSUNAWA) UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP METODE KONVENSIONAL DAN PRACETAK

Oleh

NOVI RIZAL

Saat ini beton pracetak sebagai bahan konstruksi semakin banyak digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penulangan pada struktur pracetak Gedung RUSUNAWA UNILA telah memenuhi batas minimum yang diijinkan berdasarkan analisis struktur metode konvensional serta untuk mengetahui perbedaan waktu dan biaya yang dibutuhkan antara metode pelaksanaan konstruksi dengan cara konvensional dan pracetak untuk suatu bangunan gedung.

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah mendesain ulang struktur bangunan pracetak RUSUNAWA UNILA sebagai struktur beton konvensional kemudian menganalisis struktur menggunakan program Aplikasi SAP2000 untuk mendapatkan data penulangan balok dan kolom, membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan menyusun penjadwalan berdasarkan peraturan Standar Nasional Indonesia, kemudian membandingkan hasil analisa struktur konvensional dengan data struktur pracetak yang diperoleh dari pihak kontraktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulangan kolom dan balok Gedung RUSUNAWA UNILA yang menggunakan metode pracetak berada di atas nilai penulangan minimum berdasarkan analisa Program SAP2000 untuk metode konvensional. Dari segi biaya, konstruksi konvensional lebih rendah 22,55 % dibandingkan konstruksi pracetak. Sedangkan dari segi waktu konstruksi pracetak lebih cepat selesai 52,56 % dari konstruksi konvensional

Kata kunci : Beton Pracetak, Beton Konvensional,